



Potensi Daya Tarik Wisata Green Talao Park di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman

Annisa Elfiani¹, Kurnia Illahi Manvi²

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

Email: annisaelfiani2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Potensi Daya Tarik Wisata Green Talao Park di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman dengan empat indikator daya tarik wisata yaitu: a) attraction, b) accessibilities, c) amenities, d) ancillary Service. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan metode survei. Sumber informasi dalam penelitian ini memakai purposive sampling berjumlah sembilan orang yakni dua orang Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman, satu orang Wali Nagari, satu orang Ketua Bumrag Pesisir Ulakan, satu orang Pokdarwis Green Talao Park, dua orang masyarakat setempat dan dua orang pengunjung. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa potensi dari daya tarik wisata Green Talao Park yaitu: 1) attraction Green Talao Park memiliki potensi atraksi wisata alam, yaitu memiliki keindahan alam yang masih alami seperti hamparan hutan Talao yang mempunyai jalur tracking sepanjang 1,8 km dengan flora dan fauna yang ada didalamnya serta pemandangan pantai yang indah dengan sunsetnya. Selain wisata alam di Green Talao Park juga menyediakan wisata buatan seperti rumah pohon, Gazebo, wahana air, dan dermaga love. 2) accessibilities dengan kondisi jalan yang bagus, namun jalan dari gerbang masuk sampai tempat parkir masih sempit, belum adanya transportasi umum khusus menuju ke sana, jarak tempuh menuju Green Talao Park 44 km dari pusat Kota Padang dan 16 km dari Bandara International. 3) amenities yaitu tersedianya toilet, musholla, tempat makan dan minum, tempat sampah, namun belum adanya toko souvenir. 4) ancillary service belum adanya ATM, fasilitas kesehatan belum ada, tetapi ada puskesmas yang berada dekat dengan Green Talao Park dan sudah memiliki pusat informasi serta pos pemantau.

Kata Kunci: Potensi, Daya Tarik Wisata, Green Talao Park.

ABSTRACT

This study aims to find out how the Potential of Green Talao Park Tourism Attraction in Nagari Ulakan Padang Pariaman Regency is with four indicators of tourist attraction, namely: a) attraction, b) accessibilities, c) amenities, d) ancillary services. This type of research is descriptive qualitative survey method. The sources of information in this study used purposive sampling, totaling nine people, namely two people from the Padang Pariaman Regency Tourism Office, one Wali Nagari, one person from the Head of the Pesisir Ulakan Bumrag, one Pokdarwis Green Talao Park, two local people and two visitors. Based on the research results, the authors found several potential tourist attractions for Green Talao Park, namely: 1) the Green Talao Park attraction has the potential for

natural tourist attractions, namely having unspoiled natural beauty such as the stretch of Talao forest which has a 1.8 km tracking path with the flora and fauna in it as well as beautiful beach views with sunsets. In addition to natural tourism, Green Talao Park also provides artificial tourism such as tree houses, gazebos, water rides, and a love pier. 2) accessibilities with good road conditions, but the road from the entrance gate to the parking lot is still narrow, there is no special public transportation to get there, the distance to Green Talao Park is 44 km from the center of Padang City and 16 km from the International Airport. 3) amenities, namely the availability of toilets, prayer rooms, places to eat and drink, trash cans, but there is no souvenir shop. 4) there are no ATMs for ancillary services, no health facilities, but there is a puskesmas that is close to Green Talao Park and already has an information center and monitoring post.

Keywords: Potential, Tourist Attraction, Green Talao Park.

PENDAHULUAN

Pariwisata ialah sektor yang berpotensi untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan pada suatu wilayah. Menurut [1] “Pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara terencana maupun tidak terencana secara berkali-kali atau berkeliling-keliling, yang menciptakan pengalaman bagi pelakunya”. Seperti halnya dengan sektor, lain, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu wilayah tujuan wisata. Pariwisata Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat [2]. Luasnya negara Indonesia membuat Indonesia memiliki keindahan alam dan pariwisatanya yang dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan sektor pariwisata untuk menambah pemasukan dan devisa negara. Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia terus berkembang sampai saat ini, banyak daerah di Indonesia yang berlomba-lomba untuk mengembangkan dan membangun daya tarik wisatanya agar lebih banyak wisatawan yang berkunjung di daerah tersebut. Salah satu daerah yang sedang fokus dalam mengembangkan wisata adalah Provinsi Sumatera Barat.

Salah satu daya Tarik wisata di Sumatera Barat yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Green Talao Park. Green Talao Park adalah salah satu destinasi wisata baru yang dibuka pada pertengahan tahun 2020 dengan mengusung konsep wisata alami yang menawarkan keindahan alam dengan pemandangan Talao beserta keanekaragaman flora dan fauna yang ada didalamnya. Pemandangan yang bagus di tepi pantai dan udaranya yang sejuk serta di kelilingi oleh rumah pohon dan gazebo untuk beristirahat yang membuat nyaman pengunjung berada di objek wisata ini. Green Talao Park terletak di Nagari Ulakan, kec. Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Daya tarik wisata ini berada tidak jauh dari daya tarik wisata Pantai Tiram, untuk pergi ke Green Talao Park bisa menggunakan transportasi seperti mobil dan motor pribadi dan untuk kendaraan umum belum tersedia menuju objek wisata ini.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Green Talao Park Tahun 2020

Bulan	Jumlah Kunjungan
Juni	8.553
Juli	11.922
Agustus	12.945
September	8.731
Oktober	10.690
November	8.828
Desember	11.394

Sumber: Bumnag Pesisir Ulakan Madani 2021

Menurut [3] menjelaskan bahwa “Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang dimiliki suatu wilayah yang terbagi menjadi dua jenis potensi yaitu

potensi alamiah dan potensi budaya”. Menurut [1] berpendapat “daya tarik wisata yaitu suatu hal yang dapat dijadikan sebagai penarik atau penyebab orang mau datang ke suatu tempat, bisa berupa keunikan dan sesuatu yang bernilai untuk dilihat”. Menurut [4] menyatakan “sebuah destinasi wisata harus memiliki daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan”. Daya tarik wisata yang kuat akan menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan yang ingin mendatangi tempat wisata tersebut. Daya tarik wisata dibagi menjadi 3 jenis yang dikelompokkan menjadi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata buatan.

Menurut [5] menjelaskan bahwa suatu daya tarik wisata mempunyai 3 syarat yang harus dipenuhi, yaitu: a) *Something to See* (sesuatu untuk dilihat) di wilayah tersebut harus memiliki sesuatu yang bisa dinikmati secara visual atau berupa pemandangan yang berbeda dengan daerah lain. b) *Something to Do* (sesuatu untuk dikerjakan) harus memiliki suatu hal yang dapat dilakukan oleh pengunjung atau suatu atraksi yang bisa membuat pengunjung betah berlama-lama di sana. c) *Something to Buy* (sesuatu untuk dibeli) daya tarik wisata harus memiliki tempat untuk membeli barang-barang khas daerah tersebut, berupa souvenir atau makanan yang bisa dinikmati untuk dibawa pulang. Menurut [6] “daya tarik wisata memiliki 4 komponen dasar yang biasa disebut dengan “komponen 4A” yaitu sebagai pemicu atau infrastruktur dalam pembangunan pariwisata”, yaitu: 1) *Attraction* (Atraksi), 2) *Accessibilities* (Aksesibilitas), 3) *Amenities* (Fasilitas), 4) *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata).

Menurut [7] Atraksi wisata merupakan suatu hal yang membuat wisatawan ingin berkunjung ke kawasan tujuan wisata, Aksesibilitas Wisata (*Accessibilities*) adalah sarana yang membuat wisatawan mudah untuk pergi ke objek wisata. Dalam aksesibilitas mempunyai faktor-faktor penting seperti: kondisi jalan, transportasi, dan jarak waktu yang ditempuh menuju ke tempat wisata[8]. *Amenities* yaitu adanya fasilitas dasar yang bisa digunakan wisatawan dalam kegiatan wisata dengan tujuan memberikan kenyamanan serta kemudahan dalam menikmati atau melakukan aktifitas di tempat wisata atau kawasan wisata[9]. Menurut [6] menjelaskan *ancillary service* yaitu adanya fasilitas umum yang dapat digunakan oleh wisatawan di kawasan wisata seperti ATM, telekomunikasi, fasilitas kesehatan dan lainnya.

METODOLOGI

Penelitian ini memakai deskriptif kualitatif dengan metode survei dan menggunakan purposive sampling. penelitian deskriptif menurut [10] “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk merumuskan masalah yang berhubungan dengan pernyataan pada suatu variabel yang bersifat mandiri”. Penelitian. Ini dilakukan di Objek Wisata Green Talao Park di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan panduan wawancara. Data yang diambil yaitu data primer dan sekunder.

Informan penelitian ini sebanyak sembilan orang, yaitu dua orang dari Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman, satu orang Wali Nagari Ulakan, satu orang Ketua Bumrag Pesisir Ulakan Madani, satu orang Pokdarwis Green Talao Park, dua orang masyarakat di sekitar Green Talao Park, dan dua orang pengunjung Green Talao Park. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut [11] purposive sampling “merupakan teknik pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel” yaitu orang yang tahu mengenai Daya Tarik Wisata Green Talao Park. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Green Talao Park di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Di bawah ini tabel kisi-kisi instrumen penelitian di Green Talao Park di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Daya Tarik Wisata	<i>Attraction</i> (Atraksi)	Atraksi Wisata Alam
		Atraksi Wisata Buatan
	<i>Accessibilities</i> (Aksesibilitas)	Kondisi jalan
		Transportasi
		Jarak dan Waktu Tempuh
	<i>Amenities</i> (Fasilitas)	Toilet
		Mushola
		Tempat makan dan minum
		Tempat Sampah
		Toko souvenir/cinderamata
	<i>Ancillary Services</i> (Jasa Pendukung Pariwisata)	ATM
		Pusat Informasi
		Fasilitas kesehatan
Fasilitas keamanan		

Hasil atau temuan dalam penelitian ini bisa dibagi menjadi dua, antara lain; 1) Temuan umum, yaitu data mengenai gambaran umum Green Talao Park di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. 2) Temuan khusus yaitu temuan mengenai tinjauan potensi daya tarik wisata Green Talao Park Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari indikator *attraction* (atraksi), *accessibilities* (aksesibilitas), *amenities* (fasilitas) dan *ancillary services* (jasa pendukung pariwisata).

Temuan ini didapatkan dari lapangan berdasarkan beberapa informan yang diwawancarai sebanyak 9 orang yaitu 2 orang dari Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman, 1 orang Wali Nagari dan 2 orang pengelola daya tarik wisata, 2 orang masyarakat sekitar daya tarik wisata dan 2 orang pengunjung daya tarik wisata Green Talao Park.

B. Pembahasan

1. *Attraction*

a) Atraksi Alam

Potensi wisata alam yang dimiliki Green Talao Park yaitu pemandangan alam yang indah berupa hamparan hutan hijau Talao dan rawa hutan bakau, spot *sunset* dengan pemandangan pantai yang indah beserta flora dan fauna yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik bagi pengunjung contohnya seperti paket yang disediakan pihak pengelola bahwa pengunjung dapat mencari kepiting dan bisa dibawa pulang sedangkan floranya bisa dinikmati dan diolah seperti tumbuhan nipah yang bisa dimanfaatkan mulai dari daun sampai buahnya yang bisa dijual. Lokasinya yang strategis karena berada di wilayah perairan rawa dan menghadap laut lepas, pemandangan *sunset* dan memiliki keindahan panorama yang masih alami dengan hamparan tumbuhan hijau yang bisa dinikmati dengan berjalan menelusuri jalur *tracking* kayu yang sudah disediakan, serta berbagai kegiatan lainnya. Pemamfaatan potensi wisata alam dengan lebih maksimal akan dapat memberikan pengalaman positif bagi para pengunjung [12], serta dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke destinasi tersebut.

b) Atraksi buatan

Potensi wisata buatan yang sudah dimiliki Green Talao Park yaitu rumah pohon, Gazebo, wahana air seperti (bebek air dan *canoeing*) dan dermaga love. Karena masih luasnya area yang ada di kawasan Green Talao Park, maka bisa dikembangkan atraksi wisata lainnya seperti menambah wahana permainan anak-anak, menambah wahana air seperti sepeda air dan sepeda gantung, membuat taman, outbound, membuat jalur sepeda. Dan wahana lainnya yang mungkin bisa diadakan. Penambahan wahana baru diharapkan dapat membuat pengunjung betah berwisata di Green Talao Park.

2. *Accessibility*

a. Kondisi Jalan

Keadaan jalan menuju Green Talao Park sudah baik dengan lebar jalan kurang lebih 5 meter dari jalan raya Padang-Padang Pariaman dan bisa dilewati oleh kendaraan bermotor dan mobil. Namun jalan menuju ke Green Talao Parknya masih belum memadai karena jalannya masih sempit untuk dilalui beberapa kendaraan yang berlawanan arah dan jalannya ada sebagian yang sudah rusak dan berlubang. Dari pihak pengelola sudah memiliki rencana pelebaran jalan agar akses jalannya lebih memadai untuk dilalui kendaraan pengunjung.

b. Transportasi

Transportasi umum menuju Green Talao Park belum ada namun para pengunjung biasanya menggunakan kendaraan milik pribadi seperti mobil dan motor. Dengan tidak adanya transportasi umum akan menyulitkan bagi pengunjung yang tidak membawa kendaraan pribadi. Transportasi umum merupakan bagian penting dalam pengembangan suatu destinasi wisata [13][14].

c. Jarak dan Waktu Tempuh

Jarak dan waktu tempuh menuju Green Talao Park dari Kota Padang berjarak 44 Km kurang lebih 1 jam perjalanan, sedangkan dari Bandara Internasional Minangkabau waktu tempuh yang diperlukan sekitar 25 menit dengan jarak tempuh kurang lebih 16 km, karena tidak ada angkutan umum yang khusus menuju Green Talao Park maka pengunjung bisa memakai kendaraan pribadi seperti mobil atau motor. Karena jarak tempuh yang jauh, untuk itu perlu dikembangkan suatu moda transportasi menuju Green Talao Park yang dapat membantu pengunjung mengakses daya tarik wisata tersebut.

3. *Amenities*

a. Toilet

Toilet di area Green Talao Park sudah tersedia tapi masih kurang, dimana hanya terdapat 2 ruang untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan dan terletak pada satu lokasi yang berdekatan dengan musholla, sehingga pada saat kunjungan ramai mengakibatkan para pengunjung harus antri dan kebersihan toilet kurang terjaga karena tidak adanya penjaga toilet.

b. Musholla

Di kawasan Green Talao Park sudah menyediakan musholla untuk pengunjung dan masyarakat setempat untuk beribadah yang berada dekat dari pintu masuk, tetapi masih perlu dibenahi dan dirawat dengan baik sehingga pengunjung bisa beribadah dengan nyaman.

c. Tempat Makan dan Minum

Di kawasan Green Talao Park sudah banyak menyediakan fasilitas makan dan minum. Pengunjung bisa memilih di mana dia akan makan dan minum, karena banyaknya dari masyarakat yang membangun warung-warung dan kafe yang menyediakan tempat duduk

untuk pengunjung yang ingin makan sambil menikmati pemandangan Green Talao Park. Namun warung-warung belum tertata dengan rapi dan menu makanannya hampir sama.

d. Tempat Sampah

Di Green Talao Park sudah menyediakan tempat sampah namun masih sedikit dan jaraknya jauh-jauh, sehingga pihak pengelola berencana untuk menambah tempat sampah di area yang belum memiliki tempat sampahnya.

e. Souvenir

Di Green Talao Park belum terdapat tempat yang menjual *souvenir* atau cinderamata khas Green Talao Park namun dari pihak pengelola sudah memiliki rencana untuk membuka toko souvenir disana.

Perbaikan dan pengembangan fasilitas dibutuhkan agar pengunjung merasa nyaman saat berwisata ke Green Talao Park, fasilitas yang baik akan memberikan pengalaman yang baik bagi para pengunjung di suatu destinasi[15]. Pengalaman yang positif akan membuat pengunjung berkeinginan untuk datang kembali ke daya tarik wisata tersebut[16], dan juga bersedia merekomendasikan daya tarik tersebut sebagai tempat yang nyaman untuk berwisata[9].

4. *Ancillary Service*

a. ATM

Belum terdapatnya bank atau sejenisnya seperti ATM di area Green Talao Park. Namun jika pengunjung ingin ke bank atau ATM pengunjung bisa pergi ke Nagari sebelah yang jaraknya sekitar 15kilometer dari Green Talao Park.

b. Pusat Informasi / *Information Center*

pusat informasi di Green Talao Park sudah ada dan pengunjung bisa mendapatkan informasi tentang Green Talao Park dengan menanyakan langsung ke petugas yang berjaga di sana. Pusat informasinya terletak di depan dekat pintu masuk atau di loket penjualan tiket.

c. Fasilitas kesehatan

Di Green Talao Park tidak memiliki fasilitas kesehatan atau klinik kesehatan yang berada dilokasi Green Talao Park. Sedangkan penanganan medis untuk pengunjung disediakan sarana kesehatan seperti puskesmas yang berada tidak jauh dari Green Talao Park dengan jarak tempuh kurang lebih 5 menit dari Green Talao Park.

d. Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan di Green Talao Park sudah ada. Untuk keamanan sudah ada yang ditugaskan untuk menjaga keamanan di Green Talao Park. Untuk pos keamanan belum ada tapi di Green Talao Park memiliki 2 pos pemantau, satu berada di tengah area Green Talao Park, satu lagi berada di area jalur *tracking* talao. pos pemantau ini berguna untuk memantau aktivitas pengunjung dan menjaga keamanan pengunjung dari hal yang tidak diinginkan.

Fasilitas pendukung seperti pusat informasi, fasilitas Kesehatan, ATM dan fasilitas keamanan dibutuhkan oleh pengunjung yang datang ke suatu daya tarik wisata. Maka dari itu perlu perhatian pemerintah atau pihak pengelola untuk menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut, demi kenyamanan dan keamanan pengunjung di Green Talao Park.

KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Attraction*

Green Talao Park memiliki potensi atraksi wisata alam yaitu memiliki keindahan alam yang masih alami seperti hamparan hutan Talao dan juga pemandangan pantai yang sangat indah dengan pemandangan sunsetnya, kedua atraksi tersebut dapat dinikmati dengan melakukan *tracking* di sepanjang jalur yang sudah disediakan oleh pengelola untuk kepuasan pengunjung, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan yang ada di Green Talao Park, dan juga selain berjalan menikmati pemandangan, pengunjung juga dapat belajar tentang flora dan fauna disana contohnya seperti kepiting bakau dan keunikan pohon talao yang mana semua dari buah sampai daun bisa diolah seperti buahnya bisa dimakan, daunnya bisa dijadikan anyaman dan lain- lain . Selain wisata alam di Green Talao Park juga menyediakan wisata buatan seperti rumah pohon, wahana air, dan dermaga love yang mana itu semua dapat dijadikan pilihan oleh pengunjung untuk bermain, berfoto, atau sekedar bersantai.

2. *Accessibility*

Potensi Green Talao Park dari segi aksesibilitas dengan kondisi jalan yang bagus dan beraspal, namun jalan menuju Green Talao Park dari gerbang masuk sampai tempat parkir masih kurang luas karena hanya bisa dilewati oleh satu kendaraan roda empat. Belum adanya transportasi umum khusus menuju Green Talao Park, untuk jarak tempuh menuju Green Talao Park dengan jarak 44 Km dari pusat Kota Padang yang kurang lebih 1 jam perjalanan, dan dari Bandara International sekitar 16 km dengan jarak tempuh 25 menit yang sangat mudah untuk dituju dan dicapai.

3. *Amenity*

Potensi Green Talao Park dari segi *Amenity* terdapatnya tempat makan dan minum, musholla, dan toilet yang tersedia di Green Talao Park akan tetapi belum terdapat tempat souvenir shop di area Green Talao Park.

4. *Ancillary Service*

Di Green Talao Park belum terdapat fasilitas pendukung seperti ATM, namun sudah memiliki pusat informasi yang berada di pos pembelian tiket dekat pintu masuk Green Talao Park, disana juga sudah ada pos pemantau yang mana pihak pengelola menugaskan anggotanya untuk menjaga keamanan di sekitar Green Talao Park. Dan untuk fasilitas kesehatan belum ada namun ada puskesmas yang berada dekat dengan Green Talao Park.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. G. B. R. Utama, *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- [2] D. P. WULANDARI, "ANALISIS DAMPAK PERKEMBANGAN PARIWISATATERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KERSIK TUO KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI DWI," *ensiklopedia J.*, vol. 2, no. 1, pp. 241–249, 2019, doi: <https://doi.org/10.33559/eoj.v1i1.19>.
- [3] S. Sugiyarto and R. J. Amaruli, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal," *J. Adm. Bisnis*, vol. 7, no. 1, p. 45, 2018, doi: 10.14710/jab.v7i1.22609.
- [4] S. Klaus, Ph. and Maklan, "Bridging the gap for destination extreme sports a model of sports tourism customer experience," *J. Mark. Manag.*, vol. 27, pp. 1341–65, 2011.

- [5] D. Lisle, "Consuming Danger: Reimagining the War/Tourism Divide," *Alternatives*, vol. 25, no. 1, pp. 91–116, Jan. 2000, doi: 10.1177/030437540002500106.
- [6] K. Holmes, K. A. Smith, L. Lockstone-Binney, and T. Baum, "Developing the Dimensions of Tourism Volunteering," *Leis. Sci.*, vol. 32, no. 3, pp. 255–269, Apr. 2010, doi: 10.1080/01490401003712689.
- [7] D. Agapito, J. Mendes, and P. Valle, "Exploring the conceptualization of the sensory dimension of tourist experiences," *J. Destin. Mark. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 62–73, 2013, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2013.03.001>.
- [8] R. Ryanda and N. Wulansari, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang," *Kaji. Pariwisata dan Bisnis perhotelan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i1.19172>.
- [9] A. Sangpikul, "The effects of travel experience dimensions on tourist satisfaction and destination loyalty: the case of an island destination," *Int. J. Cult. Tour. Hosp. Res.*, vol. 12, no. 1, pp. 106–123, Jan. 2018, doi: 10.1108/IJCTHR-06-2017-0067.
- [10] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. 2015.
- [11] D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. 2018.
- [12] K. Kirillova, X. Fu, X. Lehto, and L. Cai, "What makes a destination beautiful? Dimensions of tourist aesthetic judgment," *Tour. Manag.*, vol. 42, pp. 282–293, 2014, doi: <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.12.006>.
- [13] S. K. Parahoo, H. L. Harvey, and G. Y. A. Radi, "Satisfaction of Tourists with Public Transport: An Empirical Investigation in Dubai," *J. Travel Tour. Mark.*, vol. 31, no. 8, pp. 1004–1017, Nov. 2014, doi: 10.1080/10548408.2014.890158.
- [14] W. Gronau, "Encouraging behavioural change towards sustainable tourism: a German approach to free public transport for tourists," *J. Sustain. Tour.*, vol. 25, no. 2, pp. 265–275, Feb. 2017, doi: 10.1080/09669582.2016.1198357.
- [15] B. Schmitt, *Experience Marketing : Concepts , Frameworks and Consumer Insights By Bernd Schmitt*, vol. 5, no. 2. Columbia Business School, Columbia University, New York, NY 10027, USA, bhs1@columbia.edu, 2011.
- [16] N. P. Afifah and Y. Abrian, "Pengaruh Customer Experience Terhadap Repurchase Intention Pada Coffe Shop V-COFFEE di Kota Padang," *J. Kaji. PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, vol. 2, no. 2, pp. 143–149, 2021, doi: <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i2.26972>.